

## Pendampingan Pengelolaan *Home Industry* Ikan Asap untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nelayanan di Desa Palang Kabupaten Tuban

Nugraha Ilma Prameswara<sup>1\*)</sup>, Widya Nusantara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding author, e-mail: [nugraha.19078@mhs.unesa.ac.id](mailto:nugraha.19078@mhs.unesa.ac.id)

Received 2023;  
Revised 2023;  
Accepted 2023;  
Published Online 2023

**Abstrak:** Pendampingan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang kepada orang-orang yang berada disekelilingnya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi. Pendampingan juga dapat dikatakan sebagai trnsfer ilmu yang dilakukan peleh pendamping kepada orang yang membutuhkan pendampingan. Pendampingan yang dilakukan dalam Home industri ini berkaitan dengan pengelolaan terhadap produksi ikan asap, yang mana dalam pengelolaan membutuhkan adanya manajemen yang baik. Manajemen pengelolaan ikan asap yang dilakukan dalam Home industri ikan asap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan (3) evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di Desa Palang Kabupaten Tuban. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, display data dan verifikasi dan simpulan. Setelah tahap tersebut data diuji keabsahannya dengan kreadibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas. Hasil penelitian menunjukkan (1) proses pendampingan pengelolaan Home industri ikan asap menggunakan manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga proses pendampingan berjalan dengan baik, (2) kendala-kendala yang ada dalam proses pendampingan pengelolaan ikan asap yaitu adanya faktor alam yang dapat menghambat proses produksi.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Pengelolaan, *Home Industry*

**Abstract:** Mentoring is an activity carried out by someone for the people around them to become better people. Mentoring can also be said to be a transfer of knowledge carried out by a mentor to people who need assistance. The assistance provided in this Home industry is related to the management of smoked fish production, which requires good management. Smoked fish management carried out in the smoked fish Home industry is (1) planning, (2) implementation and (3) evaluation. The method used in this research is descriptive qualitative. The research location is in Palang Village, Tuban Regency. Data collected used in-depth interview techniques, participant observation and documentation. Data analysis in this research involves data reduction, data display and verification and conclusions. After this stage, the data is tested for validity using credibility, dependability, confirmability and transferability. The results of the research show (1) the process of assisting the management of the smoked fish Home industry uses management which includes planning, implementation and evaluation so that the mentoring process runs well, (2) the obstacles that exist in the process of assisting the management of smoked fish are the existence of natural factors that can hinder production process.

**Keywords:** Mentoring, Management, Home Industry

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

## Pendahuluan

Kabupaten Tuban adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki wilayah perairan laut dengan panjang kurang leih 65 km yang terdiri dari Kecamatan Palang, Tuban, Jenu, Tambakboyo dan

Bancar. Kondisi geografis tersebut yang membuat Kabupaten Tuban dapat menghasilkan produk ikan laut yang sangat melimpah, sehingga melebihi kebutuhan konsumsi masyarakat sekitar wilayah Kabupaten Tuban itu sendiri. potensi yang dihasilkan dari hasil laut yaitu diantaranya rumput laut, terumbu karang, pengembangan dan pembibitan pohon mangrove.

Subsektor peternakan dan perikanan diakui sebagai “functional food” yang memiliki peranan penting dalam kesehatan karena mengandung vitamin, makro dan mikro mineral, dan asam lemak tak jenuh yang masuk dalam golongan lemak omega-3. Indonesia memiliki potensi pada perikanan yang sangat besar hingga mencapai 6,7 ton per tahunnya, namun yang masih dimanfaatkan masih sebesar 59% dari total kekayaan hasil laut yang ada. Pemanfaatan seluruh produk hasil perikanan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagian besar dikonsumsi dalam bentuk ikan segar 57,05%; olahan tradisional 30,19%; olahan modern 1,86% serta olahan lainnya sebesar 1,86%. Produk olahan ikan yang dihasilkan dari Desa Palang adalah ikan asap. Pengasapan ikan adalah hasil olahan ikan dengan cara pengasapan dan penggaraman agar dapat memiliki aroma yang sedap dan dapat tahan lama. Produk yang dihasilkan dari proses pengasapan ikan memiliki kadar garam yang rendah. Hasil produksi dari pengasapan ikan memiliki cita rasa, tekstur dan keawetan yang khas dan memiliki beragam pengasapan sesuai dengan jenis ikan, kadar garam dan lama waktu pengasapan.

Hal yang menjadi fokus utama selain proses pengasapan ikan yaitu proses pengolahan limbah cair dan polusi udara yang dihasilkan selama proses produksi. Umumnya pada proses produksi ikan asap para pengusaha tidak melakukan penanganan limbah sebelum membuang cairan limbah ke bak air penerima atau sungai yang pada akhirnya mengakibatkan pencemaran air dan dapat menimbulkan bau busuk. Diharapkan dengan adanya pendampingan terhadap pengelolaan ikan asap secara berkelanjutan dapat meningkatkan perekonomian nelayan dan mengentas masyarakat dari garis kemiskinan. Secara umum pemanfaatan sumber daya alam khususnya pada ikan di Indonesia masih belum optimal dan masih memiliki peluang untuk dapat dikembangkan lagi. Salah satu cara untuk mengembangkan hasil laut yaitu dengan melalui pengelolaan ikan asap yaitu Home industri yang nantinya akan mampu meningkatkan hasil olahan baik skala kecil ataupun besar dan nantinya akan memberikan dampak terhadap meningkatnya pada sektor perekonomian bagi masyarakat di wilayah Desa Palang Kabupaten Tuban.

Dalam konteks ini, pendampingan dapat berupa bantuan teknis yaitu pelatihan dan jalan masuk ke sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan Home industri ikan asap mereka. Karena itu pendampingan pada para pelaku Home industri sangat penting dalam pengelolaan ikan asap agar dapat meningkatkan kualitas mutu. Pendampingan disini meliputi beberapa aspek yakni: Pertama, Memberikan peluang (enabling) adalah fungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Kedua, Memberikan kekuatan (empowering) yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (capacity building) dengan kata lain pendampingan berperan aktif sebagai pelaku yang memberikan masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memilih judul “Pendampingan Pengelolaan Home Industri ikan Asap untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nelayan di Desa Palang Kabupaten Tuban”.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan pendampingan pengelolaan Home industri ikan asap di Desa Palang Kabupaten Tuban. Penelitian ini dilakukan di Desa Palang Kabupaten Tuban. Subyek dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi terkait dengan data yang ingin peneliti teliti. Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan informan oleh peneliti yaitu terdiri dari pengelola Home industri, karyawan dan pendamping pengelolaan Home industri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan Miles Huberman dan Salda dalam Riyanto (2007)

Pada Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga prosedur, Ada pun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pada keabsahan data peneliti menggunakan kredibilitas yang mana salah satu uji kredibilitasnya terdapat triangulasi.

(Pendampingan Pengelolaan Home Industry Ikan Asap untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nelayan di Desa Palang Kabupaten Tuban)

## Hasil dan Pembahasan

Hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi meliputi:

### a. Hasil penelitian dalam kaitannya dengan pendampingan pengelolaan *Home* industri Desa Palang Kabupaten Tuban.

#### 1. Pendampingan *Home* Industri

Menurut Suharto (Rahmawati & Kisworo, 2017) menjelaskan bahwa fungsi dari pendampingan yaitu terdiri dari empat elemen dalam mengembangkan pendampingan khususnya untuk pendampingan pengelolaan *Home* industri ikan asap yang diuraikan sebagai berikut :

##### a. Fasilitasi

Fasilitas bukan hanya berupa uang, tetapi fasilitas juga dapat berupa sarana dan prasarana yang berguna untuk memperlancar jalannya suatu kegiatan pendampingan. Fasilitas yang disediakan oleh lembaga swadaya masyarakat ini berupa alat pengasapan, labeling dan alat pengemasan produk. Fasilitas yang diberikan ini untuk menunjang dari adanya kegiatan pendampingan yang mana nanti fasilitas tersebut akan diberikan kepada pengelola atau pemilik *Home* industri yaitu Ibu Suwartin agar produksi ikan asap yang dihasilkan nantinya memiliki nilai jual yang tinggi dipasar. *Labeling* yang diberikan oleh pendamping ini nantinya akan didesain agar produk yang dihasilkan memiliki *label* tersendiri untuk memikat para konsumen.

##### b. Penguatan

Penguatan yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat ini bertujuan untuk mendorong sebuah perubahan dengan penanaman semangat kerja yang tinggi. Semangat kerja yang tinggi ini yang nantinya akan memperlancar kegiatan atau jalannya pendampingan. Penguatan yang diberikan selama proses pendampingan ini dilakukan secara kontak terhadap pengelola dengan membangkitkan sikap aktif yang dimiliki oleh peserta pendampingan. Aktifnya peserta pendampingan diperlukan saat proses pendampingan, sehingga materi yang diberikan dapat dimengerti oleh para peserta dan jika terdapat bagian atau hal-hal yang baru dan masih belum diketahui maka dapat secara aktif langsung bertanya kepada pendamping. Tujuan dari adanya penguatan yaitu untuk meningkatkan perhatian para peserta pendampingan, merangsang dan meningkatkan motivasi dan meningkatkan kegiatan pendampingan dan membina tingkah laku peserta pendampingan yang produktif.

##### c. Perlindungan

Perlindungan terhadap jalannya kegiatan pendampingan yang diselenggarakan oleh lembaga swadaya masyarakat ini menjadi tanggung jawab lembaga tersebut. Perlindungan ini diberikan kepada peserta pendampingan juga untuk meneruskan produksi *Home* industri yang sudah berdiri dan juga untuk mengembangkan hasil produksi. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya, sejahtera, berkualitas dan mampu berdaya saing yang diperlukan untuk meneruskan keberlangsungan hidup seseorang berdasarkan hak asasi manusia yang diterima oleh peserta pendampingan (Said, 2018). Perlindungan juga dapat diartikan sebagai pemberian jaminan atas keamanan, ketentraman, kesejahteraan dan kedamaian di masa sekarang dan di masa yang akan datang guna mensejahterakan peserta pendampingan pengelolaan *Home* industri ikan asap yang selama ini dikelola oleh Ibu Suwartin.

##### d. Pendukungan

Menurut Safarino (Rif'ati et al., 2018) menjelaskan bahwa konsep dukungan terdiri dari beberapa aspek seperti salah satunya yaitu dukungan secara emosional dan dukungan secara informatif. Dukungan dari kedua konsep tersebut diberikan baik secara moral ataupun secara fisik untuk meningkatkan kualitas produk ikan asap yang dihasilkan guna menambah nilai jual suatu produk. Dukungan secara emosional berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh lembaga swadaya masyarakat untuk mendukung peserta pendampingan. Dukungan yang diberikan secara informatif yaitu dukungan berupa masukan

atau saran dan umpan balik yang diberikan oleh peserta pendampingan yang dilaksanakan selama proses pendampingan berlangsung guna memperlancar jalannya kegiatan.

**b. Pengelolaan *Home Industri***

Pengelolaan *Home industri* yang dikutip dari pendapat Daft (Permana & Baehaqi, 2016) menjelaskan bahwa manajemen pengelolaan terdiri atas tiga komponen atau tahap yang harus dijalankan oleh pemilik produksi ikan asap untuk menunjang keberhasilan produksi diantaranya yaitu :

**1. Perencanaan**

Perencanaan adalah langkah-langkah awal yang akan diambil dalam mencapai sebuah tujuan. Langkah-langkah ini dilakukan oleh pemilik usaha untuk menghasilkan ikan asap yang berkualitas. Berdasarkan analisis hasil temuan di lapangan mengenai perencanaan terhadap pengelolaan ikan asap yaitu menentukan kualitas ikan segar yang dibeli langsung kepada nelayan, memilih ikan segar dengan memperhatikan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas untuk mendapatkan ikan yang segar dan menyiapkan bahan dan alat yang digunakan untuk proses pengasapan ikan.

**2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendamping atau pelaku usaha dalam mengawali dan melanjutkan dari adanya kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang memiliki cita rasa yang pas dan dapat dinikmati oleh konsumen. Berdasarkan analisis hasil temuan di lapangan mengenai pelaksanaan yaitu terdapat beberapa proses hingga ikan asap matang. Proses pertama yaitu pembersihan ikan, pemberian garam, pemotongan ikan, persortiran ikan dan proses pengasapan ikan.

**3. Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses menilai sesuatu berdasarkan dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga evaluasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang sistematis terhadap hasil dari suatu tujuan. Berdasarkan analisis hasil temuan di lapangan mengenai evaluasi yaitu pemilik selalu memantau para karyawannya apakah dapat melakukan pekerjaan semua dengan tugasnya masing-masing. Tahap evaluasi ini juga dapat melihat karyawan secara mandiri dapat melakukan pekerjaan dan ketahanan dari ikan asap yang telah diproduksi sehingga pemilik tidak mendapatkan citra buruk di mata pelanggan. Penjualan ikan asap yang dilakukan oleh pemilik yaitu warga sekitar rumah dan adanya pengepul yang nantinya akan dijual di pasar Bojonegoro.

## Simpulan

Penelitian yang dilakukan di *Home industri* ikan asap Desa Palang Kabupaten Tuban bertujuan untuk mengetahui implementasi pendampingan terhadap pengelolaan ikan asap yang diproduksi hasil olahan rumahan untuk meningkatkan nilai jual produk. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan, yaitu :

**1. Pendampingan *Home industri***

Pendampingan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk peserta pendampingan merasa terberdaya. Aspek yang digunakan dalam pendampingan pengelolaan *Home industri* ikan asap yaitu a) fasilitasi dalam sebuah pendampingan seperti adanya pemberian alat press pengemasan *frozen food* dan *label* yang diberikan oleh pihak lembaga kepada produk yang dihasilkan. b) penguatan yang dilakukan oleh pihak lembaga kepada peserta pendampingan agar mereka dapat berperan aktif. c) perlindungan terhadap pemenuhan semua hak-hak peserta pendampingan dan d) pendukung yang mana bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak lembaga yaitu berupa motivasi, kepedulian, masukan dan saran yang diberikan untuk meningkatkan nilai jual produk.

**2. Pengelolaan *Home industri***

Pengelolaan adalah ketatalaksanaan yang dilakukan oleh pengelola terhadap semua kegiatan yang dilakukan agar semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan ketatalaksanaan yang telah dibuat

sebelumnya. Komponen dalam pengelolaan yaitu a) perencanaan yang dilakukan untuk penyediaan semua sumber-sumber yang dibutuhkan selama proses produksi. b) pelaksanaan yang mana pemilik *Home* industri dan karyawannya akan melakukan pembersihan terhadap ikan hingga pada proses pengesapan berlangsung. c) evaluasi dilaksanakan oleh karyawan agar menjalankan tugas secara mandiri dan proses produksi berjalan sesuai dengan perencanaan awal.

### 3. Kendala *Home* industri dalam meningkatkan perekonomian di Desa Palang

Kendala-kendala yang dialami oleh *Home* industri selama proses produksi ikan asap yaitu permintaan ikan pada nelayan yang tidak dapat terpenuhi dikarenakan oleh faktor cuaca. Faktor cuaca dapat menghambat proses pengasapan ikan, dikarenakan proses produksi dilakukan di tempat yang terbuka.

## Daftar Rujukan

- Agustina, S. Y., & Hadi, S. (2020). Jurnal Ilmu Ekonomi ( JIE ). *Jurnal Ilmua Ekonomi (JIE)*, 4(2), 339–353.
- Astutiningrum, A. I. (2019). Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan Pemerintah Kota Semarang terhadap Keberhasilan UMKM Kecamatan Semarang Utara. In *Skripsi*.
- Baidowi, A. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Genius*, 1(2), 141–157.
- Cholisin. (2011). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. 19–20. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBERDAYAAN\\_MASYARAKAT.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT.pdf)
- Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–8.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109.
- Fuad, M. A. Z., Iranawati, F., & Nurdiani, R. (2019). *Peningkatan Produksi Dan Pengembangan Industri Rumah Tangga (IRT) Ikan Asap di Desa Gresik Banyuwirip-Ujungpangkah Gresik*. 4(1), 51–57.
- Jumiati, J., & Zainuddin, M. (2019). Analisis Penyelenggaraan Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *Pena Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan ...*, 18(2), 13–22.
- Khairil Hamdi, & Yadewani, D. (2019). Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 110–116.
- Kurnia, E., Daulay, R., & Nugraha, F. (2019). Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 365–372.
- Kurniawati, W. (2021). *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.
- Kusrini, N., Sulistiawati, R., Imelda, I., & Hurriyani, Y. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 139–150.
- Lestari, W. (2021). Strategi Pendidikan Non Formal Untuk Pemberdayaan Masyarakat Paluh Merbau. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(2), 150–161.
- Maharani, D. (2019). Pendampingan Pengurus Remaja Masjid Dalam Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Parahita Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–39.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Permana, A., & Baehaqi, A. (2016). Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance. *Al-Masraf(Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 3(2), 117–131.
- Prayogi, A. (2021). Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5(2), 240–254.

- 
- Putri, N. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan pada Usaha Home Industry Hidroponik dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 1851010190*.
- Rahmawati, E., & Kisworo, B. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 1(2)*, 161–169.
- Rahmi, M. (2020). Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 9*(Maret-Agustus 2020), 81–105.
- Raynesa Noor Emiliyasi, E. K. (2020). Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk Home Industri Desa Cikadu. *Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2)*, 106–115.
- Retnowati, E. (2011). Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum). *Perspektif, 16(3)*, 149. Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi Universitas Airlangga, 372(2)*, 2499–2508.
- Riyanto, Y. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif. In *Unesa Press*. Unesa Press.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management, 1(2)*, 16–22.
- Said, M. F. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia [Legal Protection of Children in the Perspective of Human Rights]. *Jurnal Cendekia Hukum, 4(1)*, 141–152.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3(3)*, 316–328.
- Sirait, J., & Saputra, S. H. (2020). Teknologi Alat Pengasapan Ikan dan Mutu Ikan Asap. *Jurnal Riset Teknologi Industri, 14(2)*, 220.
- Suwandi, Ahmad, nazla Daulay, S. P. Z. L. (2022). Peranan dan kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2(10)*, 3185–3192.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser, 6(1)*, 29.
- Vuspitasari, B. K., Siahaan, S. V. B., & Defrinica. (2023). Pendampingan home industry keripik udang sekam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri, 7(1)*, 92–100.